

**ANALISIS KETERAMPILAN PASSING DAN SHOOTING DALAM
PERMAINAN FUTSAL PADA MAHASISWA PENJAS SEMESTER V
UNIMUDA SORONG**

SKRIPSI



OLEH

**RIKO SEMUEL SURUAN
NIM. 148520122112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH UNIMUDA SORONG
2026**

**ANALISIS KETRAMPILAN PASSING DAN SHOOTING DALAM PERMAIN
FUTSAL PADA MAHASISWA PENJAS SEMESTER V UNIMUDA SORONG**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)
Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian
Skripsi pada 05 juni 2026**

**Oleh
RIKO SEMUEL SURUAN**

**Lahir
Di Kota Sorong**

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS KETRAMPILAN PASSING DAN SHOOTING DALAM
PERMAINAN FUTSA PADA MAHASISWA PENJAS SEMESTER V

RIKO SEMUEL SURUAN
NIM. 148520122112

Skripsi ini Telah di Setujui Tim Pembimbing

Pada :05 juni 2026

PEMBIMBING I

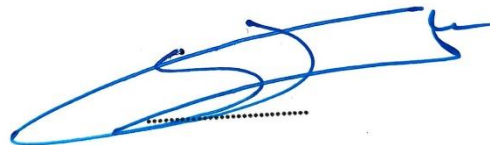
BANDUNG BUMBORO, M.Pd.
NIDN.1409058401



(.....)

PEMBIMBING II

SAIFUL ANWAR, M.Pd.
NIDN.1426079301



(.....)

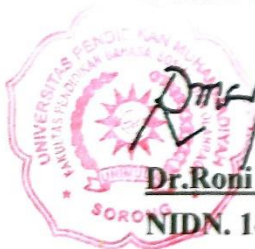
HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KETERAMPILAN PASSING DAN SHOOTING DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA MAHASISWA PENJAS SEMESTER V UNIMUDA SORONG

Skripsi ini telah disetujui oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan
Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong

Pada: 05 juni 2026

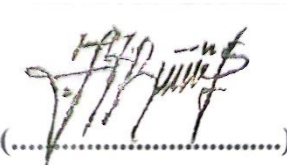
Dekan FABIO



Dr. Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tim Penguji

Ketua Penguji Skripsi

Dr. Jusrianto As.M.Pd
NIDN. 1414079201


(.....)

Penguji 1Skripsi

Anton Sukowati, M.Pd
NIDN.1413028201


(.....)

Penguji 2Skripsi

Bandung Bumboro, M.Pd
NIDN.1409058401


(.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan disepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebut dalam daftar pustaka

Sorong, 05 juni 2026

Riko Samuel Suruan

NIM. 148520122112

HALAMAN MOTTO

1. Berani untuk mencoba karena tidak ada yang tidak mungkin (R. Suruan)
2. Tidak pernah mencoba jangan takut untuk gagal (Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kesederhanaan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Yang utama dari segalanya, Tuhan Yesus Kristus sang pemberi hidup ini yang telah memberikan kekuatan, Kesehatan dan kemampuan hikmat maupun kebijaksanaan serta ilmu pengetahuan sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Terima kasih untuk kedua orang tua saya yang tercinta bapak Nimbrod Suruan dan ibu Pedora Mayor, atas segala kasih sayang, cinta dan dorongan, nasehat dan juga dorongan selalu tak pernah padam dilupakan
3. Terima kasih untuk sodara kandung kakak dita suruan, kakak riki suruan, ade renol suruan, ade gilbert suruan, dan orang terdekat yang selalu mendampingi saya selalu martha rita rumboy. Semua yang memberikan dorongan dan motivasi sehingga bisa sampai ke tahap ini, semoga selalu diberikan kesehatan
4. Bapak Bandung Bumboro, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang bukan hanya membimbing secara akademi, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, motivator yang luar biasa. Terima kasih sebesar besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang bapak berikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan bapak yang tulus, mungkin skripsi ini belum bias selesai. Setiap nasihat, dan motivasi dari bapak selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Bapak bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga

dengan hati. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang bapak berikan.

5. Teman-teman Pendidikan jasmani Angkatan XXI yang telah membantu dan memberikan dorongan serta motivasi sehingga terselesainya penelitian ini
6. Jas almamater tercinta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong.

ABSTRAK

Riko Samuel Suruan/148520122112. **ANALISIS KETERAMPILAN PASSING DAN SHOOTING DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA MAHASISWA PENJAS SEMESTER V UNIMUDA SORONG**. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya analisis latihan modifikasi permainan bola futsal terhadap kemampuan shooting dan passing pada mahasiswa penjas semester V Unimuda Sorong . Penelitian ini adalah penelitian analisis kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa penjas semester v unimuda sorong yang mengikuti olahraga bola futsal yang berjumlah 10 orang, tanpa kelompok pembanding. Teknik analisis Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya analisis latihan passing permainan futsal terhadap kemampuan mean 15,22, median = 14,00, modus = 14,00, dan standar deviasi = 4,94. Adapun nilai minimum 8 dan nilai maximum 24, data statistic kemampuan passing yang diperoleh menghasilkan mean 15,40 median = 15,00, modus = 15,00, dan standar deviasi = 3,24. Adapun nilai minimum 11, dan nilai maximum 20. sehingga hal tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada analisis latihan modifikasi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan shooting setelah diberi perlakuan dengan latihan modifikasi. kemampuan passing dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong berada pada sebesar kategori "kurang" sebesar 0% (mahasiswa), kategori "sedang" sebesar 20% (20 mahasiswa), kategori "baik" sebesar 40% (4 mahasiswa), dan kategori "sangat baik" sebesar 40% (4 mahasiswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 15,4, Tingkat kemampuan passing dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong masuk dalam kategori "sedang" dan “ baik”

Kata Kunci: Latihan Kemampuan Passing dan Shooting Bola Futsal

ABSTRACT

Riko Samuel Suruan/148520122112. ANALYSIS OF PASSING AND SHOOTING SKILLS IN FUTSAL GAMES IN PEOPLE'S STUDENTS SEMESTER V UNIMUDA SORONG. Thesis. Faculty of Language, Social, and Sports Education. Muhammadiyah University of Education Unimuda Sorong 2025. This study aims to determine the analysis of modified futsal game training on shooting and passing skills in PE students semester V Unimuda Sorong. This research is a quantitative analysis study using descriptive methods. The population in this study were all PE students semester V Unimuda Sorong who participated in futsal ball sports, totaling 10 people, without a comparison group. Analysis technique The test results show that the analysis of futsal game passing training on the ability of the mean 15.22, median = 14.00, mode = 14.00, and standard deviation = 4.94. With a minimum score of 8 and a maximum score of 24, the statistical data for passing ability yielded a mean of 15.40, median = 15.00, mode = 15.00, and standard deviation = 3.24. The minimum score was 11 and the maximum score was 20. This indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that there is a significant effect of the modified training analysis on improving shooting ability after being treated with modified training. Passing ability in futsal for fifth-semester physical education students at Unimuda Sorong is in the "poor" category (0%), "moderate" category (20%), "good" category (40%), and "very good" category (40%). Based on the average score of 15.4, the level of passing ability in futsal for fifth-semester physical education students at Unimuda Sorong is in the "moderate" and "good" categories.

Keywords: Futsal Passing and Shooting Skill Training

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya , sehingga proposal ini yang berjudul ‘analisis keterampilan passing dan shooting dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester V unimuda sorong ’Penyusun Proposal ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa dosen pembimbing. sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Rustamadji, M.Si, Selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.
2. Bapak Roni Andri Pramita, M.Pd., Selaku dekan Fabio Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.
3. Bapak Saiful Anwar, M.P.d, Selaku Ketua Program Studi Penjas Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.
4. Bapak Bandung Bumboro, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing I Skripsi saya yang selalu mendukung dan memberikan pembimbing terbaik.
5. Bapak Saiful Anwar, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing II Skripsi saya yang selalu mendukung dan memberikan pembimbing terbaik.
6. Bapak Ibu Dosen Penjas yang sabar, menuntun, dan tak kenal lelah dalam mengajar kami mulai semester 1 hingga saat ini.
7. Keluarga yang selalu memotivasi, memberikan dukungan lewat Doa dan terutama bagi Ayah dan Ibu

Sorong, 05 juni 2026

**RIKO SEMUEL SURUAN
NIM. 148520122112**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Passing	9
Gambar 2.2 Menggontrol Bola	10
Gambar 2.3 Dribling Bola	11
Gambar 2.4 Shooting Punggung Kaki	12
Gambar 2.5 Shooting Ujung Kaki	13
Gambar 2.6 Kerangka Penelitian.....	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian	23
Gambar 3.2 Tes Shooting.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Standar Ukuran Lapangan	21
Tabel 3.1 Penilaian Dalam Menstribusi Data.....	29
Tabel 4.1 Mendistribusi Stastitik Analisis Kemampuan Shooting	31
Tabel 4.2 Mendistribusi Frekuensi Analisis Kemampuan Shooting	33
Tabel 4.3 Mendistribusi Frekuensi Analisis Kemampuan Passing	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Permohonan Penelitian	42
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	43
Lampiran 3 Lembar Bimbingan	44
Lampiran 4 Program Latihan	45
Lampiran 5 Instrumen Penelitian.....	48
Lampiran 6 Dokumentasi	50
Lampiran 7 Riwayat Hidup	54

DAFTAR ISI

COVER	i
SUB COVER.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumus Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
2.1. Kajian Teori	6
2.1.1. Hakikat Bola Futsal	6
2.1.2. Sejarah Futsal	7
2.1.3. Teknik Dasar Futsal	8
2.1.4. Keterampilan Passing.....	13
2.1.5. Analisis.....	15
2.1.6. Peraturan Futsal	16
2.2. Penelitian Terdahulu	18

2.3. Kerangka Berpikir	20
2.4. Hipotesis Penelitian	2
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	22
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3. Variabel dan Definisi Operasional	24
3.4. Populasi dan Sampel	25
3.5. Instrumen Penelitian	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data	27
3.7. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil Penelitian	31
4.2. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penulisan

Lampiran 3 Program Latihan

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

Lampiran 5 Instrumen peneilaian kemampuan passing

Lampiran 6 Instrumen Peneilaian Kemampuan Shooting

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Futsal merupakan permainan dua tim beregu, masing-masing regu berjumlah lima pemain yang saling berlawanan dengan satu diantara nya sebagai kiper, tujuan permainan futsal adalah mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang agar tidak kemasukan gol dari tim lawan, hampir semua permainan futsal dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali seorang kiper yang boleh ditambah dengan menggunakan kedua tangan (Fernando et al., 2021)

Futsal adalah olahraga sepak bola dalam ruangan yang diciptakan sebagai alternatif dari sepakbola lapangan rumput yang tidak bisa dilaksanakan lantaran pengaruh salju di Eropa saat musim dingin. Jika di bandingkan dengan sepak bola, peraturan di futsal jauh lebih kompleks dan ketat. Pemain dilarang melakukan sliding tackle (menjegal dari belakang) dan body charge (benturan badan), jadi pemain futsal bisa mengeluarkan kemampuan tekniknya tanpa takut dcederai lawan, tujuannya agar selalu fokus terhadap daerah atau wilayahnya sendiri. Sementara tugas angkor yakni mengatur serangan dan membantu pertahanan, oleh karena itu gelandang paling memiliki stamina dan teknik individu yang lebih prima. Disisi perbedaan sepakbola dan futsal begitu terlihat.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan

(passing), teknik dasar menahan bola (control), teknik dasar lambung (chipping), teknik dasar menggiring bola (dribbling) dan teknik dasar menembak bola (shooting). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja., dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang mumpuni maka akan mengantarkan kemampuan bermain yang lebih hebat dan kooperatif (Lhaksana, 2012)

Shooting merupakan salah satu unsur penting dalam futsal, dikarenakan lapangan yang tentunya lebih kecil dari lapangan sepak bola, jadi para pemain harus dapat menguasai teknik ini untuk mencetak gol. Shooting merupakan salah satu cara untuk mencetak gol pada gawang lawan, sehingga shooting menjadi bagian penting dalam sebuah permainan. Dengan memiliki pemain dengan kualitas shooting yang baik maka pola penyerangan dapat berjalan dengan finishing yang baik.

Untuk mendapatkan hasil shooting yang baik kondisi fisik juga sangat mempengaruhi mengemukakan tentang komponen komponen kondisi fisik itu terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak otot, kecepatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, ketepatan, dan reaksi. Banyak komponen fisik yang mempengaruhi teknik shooting itu sendiri, antara lain kekuatan, daya ledak otot, kelenturan, keseimbangan dan juga koordinasi.

Melakukan teknik shooting dapat dilakukan dengan menggunakan 2 bagian yaitu shooting dengan menggunakan punggung kaki dan shooting dengan menggunakan ujung kaki. Shooting sangat penting karena lapangannya lebih

kecil dari lapangan sepak bola, memungkinkan pemain menggunakan teknik ini untuk mencetak gol. Namun, mencetak gol dengan teknik ini tidak mudah, karena pemain perlu memiliki beberapa komponen fisik tertentu.

Teknik shooting dan passing adalah salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola dalam menghadapi berbagai situasi seperti shooting untuk mencetak gol atau poin harus melakukan tendangan dengan baik dan tepat pada sasaran. Teknik passing ini merupakan keterampilan pada sepakbola yaitu untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya.

Dari latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait dengan analisis keterampilan passing dan shooting dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester V unimuda sorong yang tujuannya untuk mengetahui tingkat keterampilan passing dan shooting guna menjadikan bahan evaluasi kepada tim futsal semester V unimuda sorong agar dapat berkembang dengan baik dan mampu bersaing dalam dunia olahraga khususnya futsal di kota sorong . Dengan judul peneliti yaitu “analisis keterampilan passing dan shooting dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester V unimuda sorong”.

1.2. Rumus Masalah

Permasalahan yang akan di teliti perlu dibatasi secara spesifik, agar tidak menimbulkan salah penafsiran dalam pengembangan kajian dalam penelitian yang sulit di analisis. Sesuai latar belakang masala yang ada di atas yang telah di

kemukakan maka permasalahan yang akan dicari jawabanya dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan shooting dalam permainan futsal pada tim futsal mahasiswa semester V unimuda sorong?
2. Bagaimana kemampuan passing dalam permainan futsal pada tim futsal mahasiswa semester V unimuda sorong?

1.3. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan shooting dalam permainan futsal pada tim futsal mahasiswa semester V unimuda sorong
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan passing dalam permainan futsal pada tim futsal mahasiswa semester V unimuda sorong

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang akan diteliti tentu memiliki sebuah hasil, tujuan dan manfaat.

1. Manfaat Teoritis

1. Agar dapat di gunakan sebagai informasi serta kajian kajian penelitian selanjutnya terkusus bagi para pemain prestasi olahraga futsal.
2. Sebagai bahan referensi dalam materi/latihan kepada tim futsal mahasiswa semester V unimuda sorong.
3. Bagi peneliti Mengembangkan teori teori hasil dari sebuah penelitian bisa dan sangat berguna bagi guru, siswa, dan para pihak pihak yang terkait dengan prestasi olahraga futsal.

2. Manfaat Praktis

1. bagi Pelati

Agar dapat di jadikan sebagai masukan/bahan ajaran dalam memberikan materi latihan dan juga sebagai peningkatkan akurasi teknik shooting dan passing yang baik.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi Mahasiswa dalam usaha meningkatkan hasil, khususnya keterampilan olahraga futsal terkhusus pada kemampuan teknik passing. shooting yang baik.

3. Bagi penelitian

Mengembangkan teori teori hasil dari sebuah penelitian bisa dan sangat berguna bagi guru, siswa, dan para pihak pihak yang terkait dengan prestasi olahraga futsal.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Hakikat Olahraga Futsal

2.1.1. Pengertian Hakikat Olahraga Futsal

Menurut Jaya (2008:1) futsal merupakan permainan yang diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani saat piala dunia digelar di Uruguay. Olahraga tersebut dalam bahasa portugis dinamai dengan Futebol De Salao atau Futbol Sala dalam bahasa spanyol yang bermakna sama, yaitu sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itu muncullah singkatan yang lebih mendunia, yaitu futsal. Perbedaan paling mencolok antara futsal dengan sepakbola adalah futsal dimainkan di lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepakbola dengan jumlah pemain 5 orang per tim. Futsal lebih fleksibel dan dimainkan di dalam ruangan tertutup dengan lapangan sintetis.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki dan anggota tubuh lain selain tangan, kecuali posisi kiper. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, football dan sala (Laksana,2011).

2.1.2. Sejarah Futsal

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian diseluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brazil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brazil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brazil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brazil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan FIFA di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania menyelenggarakan pesta menyepak kulit bundar 5 lawan 5. Kejuaraan yang diikuti para pemain muda itu diadakan di arena mirip lapangan basket. Namun literatur FIFA menyebutkan, sebelum populer di Negara-negara Amerika Selatan, permainan ini sudah kerap dimainkan di Amerika Utara, tepatnya Kanada, sejak 1854. Baru kemudian dikembangkan oleh Juan Carlos Ceriani, sekaligus membuka mata dunia pada tahun 1930-an. Kejuaraan resmi antarnegara pertama baru diselenggarakan tahun 1965, untuk memperebutkan South American Cup, yang dilaksanakan dan dijuarai oleh Paraguay. Selanjutnya, di bawah naungan Federation of Internationale De Futbol Sala (FIFUSA), Piala Dunia Futsal pun digelar. Negara pertama yang mendapat kehormatan sebagai tuan rumah sekaligus kampiunnya adalah Brazil pada 1982. Piala Dunia kedua (1985) dilaksanakan di Spanyol; juaranya masih Brazil. Baru pada Piala Dunia 1988 di Australia, dominasi Brazil dihancurkan tetangganya, Paraguay. Setelah FIFUSA melebur ke FIFA pada 1989, penyelenggaraan Piala Dunia Futsal dimodernisasi, agar lebih berbaur dolar dan tentu saja, diminati sponsor.

Sejak detik itu, dimulai pula usaha memasyarakatkan futsal ke seluruh jagad raya. Negara negara yang sebelumnya tak memiliki tradisi sepakbola stadion tertutup, kini mulai membuka peluang berkembangnya sport hemat lahan ini. Kalau diteliti lebih jauh, olahraga di lahan sintetis ini sebenarnya "makanan" orang Asia. Teorinya, dengan arena pertandingan hanya setengah lapangan bola biasa, serta durasi jauh lebih pendek (2x20 menit), organisasi tim dan kecepatan bergerak sangat diutamakan. Faktor yang oleh sebagian besar pengamat sepakbola, dianggap sebagai kelebihan pemain Asia.

2.1.3 Teknik Dasar Futsal

1. Passing

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 30) passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing. Untuk menguasai passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan:

- 1) Keras,
- 2) Akurat dan
- 3) Mendatar.

Dalam pelaksanaan passing sebagai berikut:

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, buka kaki yang untuk mengumpan.
- 2) Posisi kaki ditekuk keluar sehingga kalau dilihat dari depan posisi kaki bagian dalam akan nampak kelihatan
- 3) Gerakan dimulai dengan mendorong kaki ke depan dengan perkenaan bola pada kaki bagian dalam dengan arah bola menuju ke pemain yang diinginkan.
- 4) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan passing.
- 5) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 6) Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan kebawah agar bola tidak melambung.
- 7) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, di mana setelah melakukan passing ayunan kaki jangan dihentikan.
- 8) Efek putaran bola yang dimainkan timbulkan ketika menedang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam adalah putaran bola akan mengarah kearah dalam posisi tubuh kita.



Gambar 2.1. Passing Sumber : Lhaksana, 012: 3

2. Menahan Bola (Controlling)

Menahan Bola (Control) Menurut Agus Susworo Dwi Marhendro, dkk (2009: 150) controlling adalah kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasai bola sampai saat pemain tersebut akan melakukan gerakan selanjutnya terhadap bola. Gerakan selanjutnya tersebut seperti mengumpan, menggiring, ataupun menembak ke gawang. Sesuai dengan karakteristik permainan futsal, maka teknik controlling yang dominan digunakan adalah dengan kaki, meskipun dapat dilakukan dengan semua anggota tubuh badan selain tangan. Menurut Justinus Lhaksana (2012: 31) teknik dasar dalam keterampilan control (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (sole). Hal yang harus dilakukan dalam melakukan menahan bola:

- 1) Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.
- 2) Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (sole), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah di kuasai.



Gambar 2.2. Mengontrol Bola Sumber : Lhaksana, 2012: 37

3.Menggiring (Dribbling)

Menurut Lhaksana (2012: 33) teknik dribbling merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Dribbling merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Dalam permainan futsal telapak kaki, kaki bagian luar dan bagian punggung kaki. Akan tetapi telapak kaki dengan permukaan lapangan yang rata, sehingga bola harus sepenuhnya dikuasai, yang perlu diketahui dalam teknik menggiring bola yaitu: 1) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan. 2) Jaga keseimbangan badan pada saat dribbling. 3) Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola. 4) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.



Gambar 2.3. Dribbling Sumber : Lhaksana, 2012: 38

4. Menembak Bola (Shooting)

Menurut Lhaksana (2012: 34-35) shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. Shooting dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu shooting menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

1) Teknik Shooting Menggunakan Punggung Kaki

- a) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
- b) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan shooting. Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
- c) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.



Gambar 2.4. Shooting Punggung Kaki Sumber : Lhaksana, 2012: 39

2) Teknik Shooting Menggunakan Ujung Kaki

- a) Posisikan badan agak dicondongkan ke depan. Apabila badan tidak dicondongkan, kemungkinan besar perkenaan bola bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
- b) Teknik shooting dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan shooting menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan shooting perkenaan kaki tepat di ujung sepatu atau ujung kaki.
- c) Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan shooting, ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 2.5. Shooting Ujung Sepatu Sumber : Lhaksana, 2012: 40

2.1.4. Keterampilan Passing

Menurut Robins (2006:46) keterampilan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh keterampilan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Soehardi, (2003:24) keterampilan adalah bakat

yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak kecil. Soelaiman (2007:112) keterampilan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental atau fisik. Teknik adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam bermain, yang dalam hal ini menyangkut cara berlari, cara melompat dan cara gerak tipu badan (Remmy, 1992:28). Teknik dasar bermain futsal adalah semua gerakan-gerakan tanpa bola dan gerakan-gerakan dengan bola yang diperlukan untuk bermain futsal. Jadi teknik dasar bermain futsal adalah merupakan keterampilan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan futsal (Sukatamsi, 1984:2).

Menurut Rahmani (2014:158) Passing merupakan teknik mengoper bola dari satu pemain kepada pemain lain dalam satu tim. Mengoper bola dalam futsal harus dengan kecepatan tinggi karena lapangan futsal tidak terlalu luas sehingga seluruh gerakan yang lambat. Menurut Lhaksana (2011:30), di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Tenang (2008:70) passing adalah menendang bola dengan pelan maupun keras dengan terarah (akurasi) ke kawan guna untuk dilanjutkan untuk mencetak gol. Ini juga merupakan bagian tersulit karena perlu kematangan dan kecerdikan pemain dalam mengoper bola agar tidak bisa dijangkau atau direbut oleh lawan. Mielke (2007:19) menyatakan, passing adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain yang paling cepat dalam menunjang tercapainya suatu gol. Passing dapat diartikan sebagai teknik dasar mengumpan dengan tendangan kaki bagian dalam dengan arah bola yang mendarat

dan efektif untuk umpan pendek kepada rekan tim. Scheunemann, (2008:31) Passing pada prinsipnya bertujuan sebagai umpan atau operan kepada teman seregunya.

Menurut Irawan (2009:23), Mengumpan merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Muhammad Mulyono (2014:53) Dalam permainan futsal maupaun sepakbola, passing umumnya dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, passing juga dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar, tumit, serta ujung kaki.

Dari penjelasan para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan teknik passing dalam futsal adalah melakukan teknik dasar passing dengan teknik yang benar dan terarah ke sasaran yang dituju.

2.1.5. Analisis

Menurut Spradley (Sugiyono, 2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap

maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariyah, 2014:200).

Nasution dalam Sugiyono (2015:334) melakukan analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan berbeda.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa dapat di pahami analisis adalah menguraikan suatu masalah yang fokus pada kajian untuk mencari suatu pola dengan sifat dan bahan yang sama bisa diklasifikasikan berbeda dengan demikian tujuan analisis untuk menilai suatu kegiatan dengan mendapatkan data dari setiap tes yang di lakukan.

2.1.6 Peraturan Futsal

1. Lapangan

Lapangan harus persegi panjang. Panjang garis batas kanan dan kiri lapangan (touch line) harus lebih panjang dari gari gawang.

Tabel 2.1 Tabel ukuran standar lapangan futsal

Tingkat	Panjang lapangan		Lebar lapangan	
	Minimal	Maksimal	Minimal	Maksimal
Regional	25 m	42 m	15 m	25 m
Nasional	25 m	42 m	15 m	25 m
Internasional	28 m	42 m	18 m	25 m

- a) Ukuran panjang : 25-42 m
- b) Ukuran lebar : 15-25 m
- c) Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuhan di sisi, garis gawang di ujung ujung, dan garis melintang tengah lapangan: 3 m lingkaran tegak, tak ada tembok penghalang atau papan
- d) Daerah penalti: busur berukuran 6 m dari setiap pos
- e) Garis penalti kedua: daerah 12 m dari titik tengah garis gawang daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun pelemparan
- f) Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m Gawang harus ditempatkan di tengah tengah dari garis gawang, gawang terdiri dari dua buah tiang sejajar vertikal dengan jarak di setiap sudut dihubungkan dengan batang horizontal dengan jarak 3 m jarak ke sisi bawah batang 2 m tiang vertikal –p
- g) Permukaan daerah pelemparan halus rata dan tidak abrasif h) Net (jaring) gawang terbuat dari tali rami, gon atau nilon

2. Bola

Ukuran Bola harus berbentuk bulatan sempurna selain itu bola harus terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang layak. Keliling bola tidak kurang dari 62 cm dan tidak lebih dari 64 cm.

- 1. Ukuran: 4
- 2. Keliling : 62 -42
- 3. Berat : 400-440 gram Sifat Pada saat pertandingan dimulai, berat bola minimum 400 gram dan maksimum 440 gram. Bola juga harus memiliki

tekanan sama dengan 0,4- 0,6 atmosfer (400-600/cm²) pada permukaan laut.

3. Pemain

Jumlah Pemain. Setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, setiap tim terdiri dari tidak lebih dari lima pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang.

4. Prosedur Pergantian Pemain

Pergantian pemain dapat digunakan di dalam setiap pertandingan yang dimainkan di bawah peraturan dari Kompetisi Resmi pada tingkat FIFA, konfederasi atau asosiasi. Jumlah maksimum pemain pengganti (cadangan) adalah tujuh pemain. Jumlah pergantian pemain selama pertandingan adalah tidak terbatas.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan memiliki kelebihan karena dapat berfungsi sebagai referensi untuk membuat penelitian yang mendasarinya lebih mudah dipahami. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penyelidikan ini:

1. Peneliti Hanif Saifullah El Afrinuddin Zain 2013 pengetahuan anggota ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 7 Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan futsal Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan taktik dan strategi futsal siswa anggota ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 7 Yogyakarta adalah 8,33% sangat tinggi, 33,33% tinggi, 41,67% sedang, 8,33% rendah, dan 8,33% dalam sangat rendah.
2. Berdasarkan hasil penelitian ikhsan gunawan 2014, diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal di kalangan peserta

kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan pada tahun 2014 berada pada kategori "sangat baik" sebesar 40% dan kategori "baik" sebesar 60%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai taktik dan strategi bermain futsal.

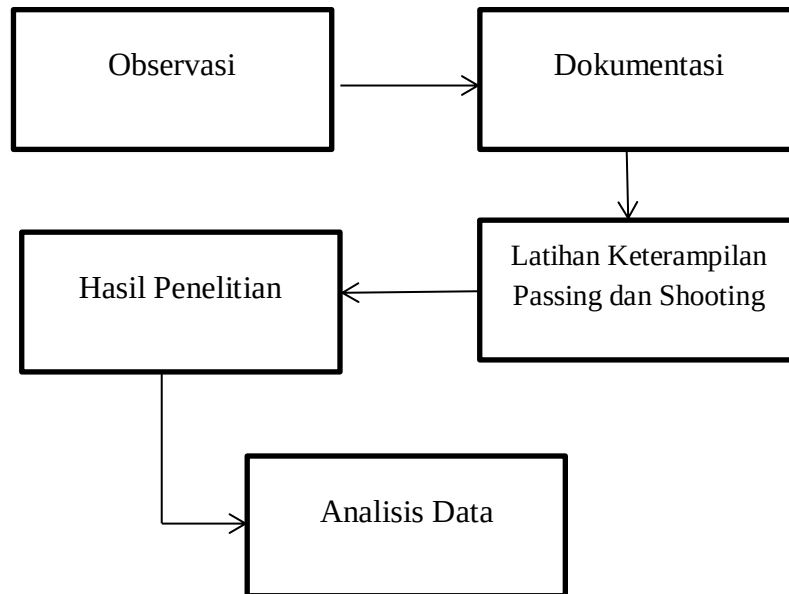
3. Berdasarkan hasil penelitian Alisa Novitasari 2023, analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang strategi dan taktik bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Ngaglik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “rendah” sebesar 70,83% (17 peserta didik), kategori “sedang” sebesar 20,83% (5 peserta didik), kategori “tinggi” sebesar 8,33% (2 peserta didik), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang strategi dan taktik bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Ngaglik tahun 2022/2023 termasuk dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 38,32.
4. Andika Dwiyanto (2011) yang berjudul “Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 3 Klaten”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 3 Klaten secara keseluruhan dapat dilihat dari 24 siswa memiliki kriteria sebagai berikut; sebanyak 2 orang (8,33%) dinyatakan baik sekali, 8 orang (33,3%) dinyatakan baik, 9 orang (37,5%) dinyatakan cukup, 4 orang (16,67%) dinyatakan kurang, dan 1 orang (4,17%) dinyatakan kurang sekali.

5. Muhammad Thariq Aziz (2013) yang berjudul “Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul. Keterampilan bermain futsal meliputi passing, controlling, dribbling dan chipping. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul yang berjumlah 20 peserta. Metode yang digunakan adalah survei. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, sebanyak 3 siswa (15%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 5 siswa (25%) dinyatakan Kurang, 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali.

2.3. Kerangka berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. (Marwan et al., 2022). Untuk memudahkan serta memahami alur penelitian ini maka peneliti membuat kerangka konseptual Analisis

keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada mahasiswa penjas semester V unimuda sorong



Gambar 2.6. Kerangka Penelitian

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah dugaan atau jawaban bersifat sementara dengan asumsi beberapa jawaban yang di anggap benar. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut terdapat

1. Tingkat kemampuan shooting dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester V unimuda sorong
2. Tingkat kemampuan passing dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester V unimuda sorong

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode yang dipergunakan untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkapkan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam suatu penelitian, sehingga arah dan tujuan pengungkapan fakta atau kebenaran sesuai dengan apa yang ditemukan dalam penelitian dan betul-betul sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

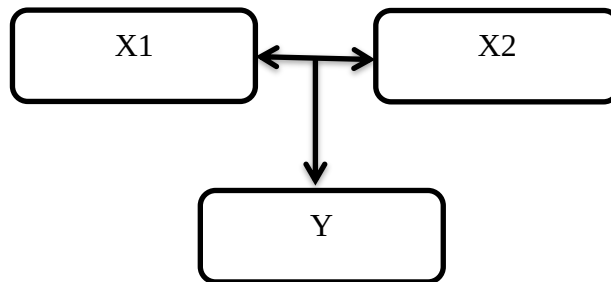
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I (2020) menyatakan bahwa: Yang dimaksud penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mengambil dan mengumpulkan informasi mengenai fenomena yang ada yaitu keadaan sebenarnya ketika penelitian dilakukan. Penelitian ini menjelaskan kejadian pada objek atau wilayah yang diteliti, setelah itu memaparkan dengan apa adanya.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan gambaran singkat tentang semua proses yang diperluas dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam sebuah penelitian. Jenis Penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskripti observasional. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan

lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2013). Penelitian observasi merupakan penelitian yg tidak melakukan manipulasi atau intervensi pada subyek peneliti. penelitian ini hanya melakukan pengamatan (observasi) pada subjek penelitian untuk mengungkapkan keterampilan passing dan shooting pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong



Gambar 3.1 Model Desain Penelitian

Sumber (Sugiyono,2017)

Keterangan :

X1 = Keterampilan *passing*

X2 = Keterampilan *shooting*

Y = Hasil Keterampilan *Passing* dan *Shooting*

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan futsal Kampus Unimuda Sorong

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November 20 November 2025 sampai Selesai.

3.3. Variabel dan Devinisi Operasional;

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Variabel berasal dari bahasa inggris variable dengan arti: “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubahubah”. Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.(Purwanto, 2019).

Adapun variabel yang ingin di teliti adalah variabel independent dan variabel dependent yang dimana independent variabelnya yaitu “keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam” dan dependent variabelnya yaitu “permainan futsal”. Sesuai dengan variabel yang dikemukakan diatas, variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrument yang sesuai yaitu menggunakan lembar observasi dan tes.

2. Defenisi Operasional

Menurut Suryabrata (1992) dalam (Fabiana Meijon Fadul, 2019) Defenisi operasionalvariabel merupakan defenisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefenisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan passing. Dimana pengertian keterampilan passing adalah suatu teknik dasar dalam permainan futsal yang harus diperhatikan oleh setiap pemain dikarena keterampilan passing sangat dibutuhkan dalam permainan futsal untuk mencapai sebuah tujuan permaian.

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau kelompok yang dapat diamati dari beberapa anggota kelompok (Arikunto, 1996:115). Adapun yang dijadikan populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa penjas semester V unimuda sorong berjumlah 10 orang siswa.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam satu penelitian. Pengertian tentang sampel didasari oleh pandangan Arikunto (1996:117) bahwa Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling Alasan dari teknik pengambilan sampel adalah karena jumlah keseluruhan mahasiswa penjas semester V unimuda sorong yang akan di teliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 orang mahasiswa penjas semester V unimuda sorong.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini shooting menggunakan kaki bagian dalam ke sasaran gawang pada permainan futsal yang sudah di tandai. Tujuan dari tes tersebut yaitu untuk mengukur kemampuan atau keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada permainan futsal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk meneliti dengan tujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diteliti. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam. Shooting adalah gerakan menembak bola ke arah gawang lawan untuk mendapatkan atau menghasilkan gol. Tes shooting yang digunakan adalah shooting menggunakan kaki bagian dalam.

1. Rangkaian tes:

- a. Lari sebanyak 10 kali putaran lapangan.
- b. Pemanasan.
- c. Pemain dipanggil satu persatu berdasarkan data tersusun.
- d. Melakukan latihan shooting selama 5 menit.

2. Petunjuk pelaksanaan:

- a. Para audiens harus melakukan dribling menuju tengah lapangan.
- b. Selanjutnya dribling menuju area depan gawang.
- c. Melakukan shooting percobaan pertama.
- d. Melakukan upaya Shooting percobaan kedua.
- e. Melakukan upaya shooting percobaan ketiga.

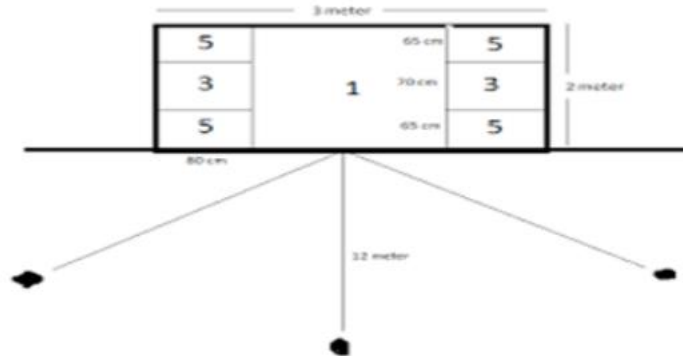
3. Gerakan dinyatakan gagal apabila:

- a. Bola keluar dari gawang
- b. Bola mengenai tiang gawan

4. Alat yang digunakan:

- a. Bola
- b. Peluit

c. Meteran dan lain-lain



Gambar 3.2 Tes Shooting Sumber : jurnal siliwangi (2017)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2012: 145). Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum dilaksanakannya pengambilan data yaitu untuk mengamati kemampuan shooting dan passing pada ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Towuti. Hal ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun instrumen penelitian
2. Tes kemampuan shooting

Tata cara pelaksanaan tes Pelaku melakukan tendangan langsung ke arah gawang yang telah ditandai dengan tali yang ditandai dengan skor-skor yang berbeda-beda. Hasil tendangan dianggap sah apabila waktu tempuh bola yang telah tendang kurang dari 0,5 detik, bola mengarah masuk ke gawang baik itu tengah maupun samping. Diberi tiga kali kesempatan melakukan tendangan. Hasil tendangan di

nyatakan gagal apa bila waktu yang di tempu lebi dari 0,5 detik dan apa bila bola tidak masuk ke gawang. Cara penilaian.

Jumla skor dari tiga kali kesempatan di bagi tiga (di ambil rata rata).

3. Tes keampuan passing

Cara Pelaksanaan tes

1. Tester berdiri di tenga garis, mengarah kedepan atau kesamping. Pada posisi jarak 2 m dari sasaran bola ditendang/passing kearah pantulan atau papan pantul
2. Kemudian setelah aba-aba “ya/peluit testee menendang kearah pantulan atau papan pantul dengan carah bergantian arah, bola ditendang (passing)
3. Testee diberikan waktu selama 30 detik untuk menendang (passing) dengan bergantian arah yang telah di tentukan dan di beri 2 kali kesempatan

Testee dinyatakan gagal apabila

1. Bola tidak tepat sasaran
2. Bola ditendang sebelum dihentikan terlebih dahulu.
3. Bola ditendang tidak bergantian arah.
4. Waktu lebi dari 30 detik antian arah yang tela di tentukan dan diberi 2 kali kesempatan.
5. Dokomentasi Dokumentasi yaitu sebuah carah yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi, dengan menggunakan kamera atau handphone.

3.7. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk

mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum Sugiyono, (2007:221). Menggunakan penilaian 5 kategori untuk memudahkan dalam mendistribusikan data. Menurut Anas Sudijono, (2006: 43) penilaian dengan 5 kategori adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 penilaian dalam mendistribusikan data

No	Rumus	Kategori
1	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat Baik
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Ssedang
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

X : Rerata

Setelah data diperoleh, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Menurut Anas Sudijono (2006: 43)

rumus yang di gunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskriptif Data Penelitian

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa penjas semester v unimuda sorong dengan jumlah sampel sebanyak 10 mahasiswa pemain futsal. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan test awal dan test akhir . Data dalam penelitian tes kemampuan shooting 6 m di adopsi dari Asep Sumpena (2008) dan passing menurut Bambang (2008:47) untuk mengukur kemampuan menendang dan menghentikan bola baik dari ara depan maupun samping. Permainan futsal dengan menggunakan tes dan pengamatan ini diperoleh dari tiga orang penilai. Data kemampuan passing dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong di nilai menggunakan tes. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 19.0 for windows dan disajikan dalam bentuk histogram.

Hasil peneilitan mengenai analisis keterampilan passing dan shooting dalam permaian futsal pada mahasiswa penjas semester V unimuda sorong melalui latihan passing dan shooting yang, yang dapat di lihat pada tabel 4.1. sebagai berikut :

Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Analisis kemampuan shooting dan passing dalam permainan futsal pada Mahasiswa Penjas Semester v Unimuda Sorong

Statistic	Kemampuan Shooting	Kemampuan Passing
N	10	10
Mean	15,1	15,40
Median	14,00	15,00.
Mode	14,00	15,00.
Std, Devition	4,64	3,24
Minimum	8	11
Maximum	24	20

Hasil data penilaian kemampuan shooting dan passing dalam permainan futsal melalui tes dan pengukuran pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong, data statistic kemampuan shooting yang diperoleh menghasilkan mean 15,22, median = 14,00, modus = 14,00, dan standar deviasi = 4,94. Adapun nilai minimum 8 dan nilai maximum 24, data statistic kemampuan passing yang diperoleh menghasilkan mean 15,40 median = 15,00, modus = 15,00, dan standar deviasi = 3,24. Adapun nilai minimum 11, dan nilai maximum 20.

4.2.2. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian

a. Hasil Kemampuan shooting

Hasil perhitungan data penelitian analisis kemampuan shooting 6 m di adopsi dari Asep Sumpena (2008) dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong menghasilkan rata-rata (Mean) sebanyak 15,22 dengan standar deviasi sebanyak 4,94. Adapun nilai minimum berjumlah 8 dan maximim berjumlah 24. Selanjutnya hasil lengkap akan ditampilkan pada uraian tabel distribusi tiap-tiap perolehan indikator, berikut uraiannya:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Analisis Kemampuan shooting permainan futsal

No	Interval	Frekuensi	persen	Kategori
1	0-6	0	0, %	Kurang
2	7-12	2	20%	Sedang
3	13-17	5	50%	Baik
4	18>	3	30%	Sangat baik
Jumlah		10	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar menunjukkan bahwa tingkat kemampuan shooting dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong berada pada kategori "kurang" sebesar 00% (0 mahasiswa), kategori "sedang" sebesar 20% (2 mahasiswa), kategori "baik" sebesar 50% (5 mahasiswa), dan kategori "sangat baik" sebesar 30% (3 mahasiswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 15,00, tingkat kemampuan shooting dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong masuk dalam kategori "baik".

b. Hasil Tes Kemampuan passing

Hasil perhitungan data penelitian analisis kemampuan passing menurut Bambang (2008:47) untuk mengukur kemampuan menendang dan menghentikan bola baik dari arah depan maupun samping dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Towuti menghasilkan rata-rata (Mean) sebanyak 15,40 dengan standar deviasi sebanyak 3,24. Adapun nilai minimum berjumlah 11 dan maximum berjumlah 20. Selanjutnya hasil lengkap akan ditampilkan pada uraian tabel distribusi tiap-tiap perolehan indikator, berikut uraiannya:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Analisis Kemampuan Passing permainan futsal

No	Interval	Frekuensi	persen	Kategori
1	0-6	0	0,%	Kurang
2	7-12	2	20%	Sedang
3	13-17	4	40%	Baik
4	18>	4	40%	Sangat baik
Jumlah		10	100%	

kemampuan passing dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong berada pada sebesar kategori "kurang" sebesar 0% (mahasiswa), kategori "sedang" sebesar 20% (20 mahasiswa), kategori "baik" sebesar 40% (4 mahasiswa), dan kategori "sangat baik" sebesar 40% (4 mahasiswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 15,4, Tingkat kemampuan passing dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong masuk dalam kategori "sedang" dan “ baik”

3.2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik dasar kemampuan shooting dan passing dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui tes dan pengukuran, yang dimana tes kemampuan shooting dan passing di ukur menggunakan instrumen tes shooting dan kemampuan passing. Karakteristik penguasaan keterampilan teknik dasar permainan futsal pada setiap tim yang berlaga pada suatu turnamen atau kejuaraan sangat berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena setiap tim futsal mempunyai kemampuan permainan dengan keunggulan dan kelemahan yang berbeda pula. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan shooting dan kemampuan passing dalam permainan futsal mahasiswa penjas semester v unimuda

sorong berkategori sedang dan baik, hasil ini dapat dijelaskan berdasarkan hasil tes yang didapat oleh sampel. Kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes shooting dan passing sebagai berikut:

1. Terdapat 3 mahasiswa penjas semester v unimuda sorong memiliki kemampuan shooting sangat baik dan 4 siswa memiliki kemampuan passing yang berkategori sangat baik, siswa yang berkategori sangat baik menunjukkan bahwa kemampuan shooting dan passing adalah sangat baik dalam mengikuti latihan juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari penjas semester v unimuda sorong sudah siap untuk mengikuti proses latihan kemampuan shooting dan passing dalam permainan futsal. Mahasiswa penjas semester v unimuda sorong futsal juga memiliki pengetahuan dan memahami teknik shooting dan passing pada permainan futsal yang baik dan benar, terutama pada sikap persiapan, pelaksanaan, gerakan lanjutan dan hasil. Pada sikap persiapan posisi badannya rendah, kakinya ditekuk, dan rileks. Pada sikap pelaksanaan, mahasiswa penjas semester v unimuda sorong melakukan shooting dan passing pada permainan futsal pelaksanaan bola tepat, sehingga hasil passing yang dilakukan sangat baik.
2. Terdapat 5 mahasiswa memiliki kemampuan shooting dan 4 memiliki kemampuan passing yang berkategori baik, siswa yang berkategori baik menunjukkan bahwa kemampuan shooting dan passing adalah baik dalam mengikuti latihan juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari mahasiswa penjas semester v unimuda sorong sudah siap untuk mengikuti proses latihan kemampuan shooting dan passing dalam permainan futsal. Mahasiswa penjas semester v unimuda sorong juga memiliki pengetahuan dan memahami

teknik shooting dan passing pada permainan futsal yang baik dan benar, terutama pada sikap persiapan, pelaksanaan, gerakan lanjutan dan hasil. Pada sikap persiapan posisi badannya rendah, kakinya ditekuk, dan rileks. Pada sikap pelaksanaan, mahasiswa penjas semester v unimuda sorong saat melakukan shooting dan passing pada permainan futsal pelaksanaan bola tepat, sehingga hasil passing yang dilakukan sangat baik.

3. Terdapat 2 mahasiswa penjas semester v unimuda sorong memiliki kemampuan shooting dan 2 memiliki kemampuan passing yang berkategori sedang, siswa yang berkategori sedang menunjukkan bahwa kemampuan shooting dan passing yakni sedang dalam mengikuti proses latihan juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses latihan shooting dan passing pada permainan futsal. Selain itu siswa mengetahui teknik shooting dan passing pada permainan futsal yang baik dan benar, terutama pada sikap persiapan, pelaksanaan, gerakan lanjutan dan hasil. Pada sikap persiapan posisi badan rendah, kaki ditekuk, dan rileks. Pada sikap pelaksanaan kebanyakan pelaksanaan bola tepat, sehingga hasil shooting dan passing yang dilakukan baik.
4. Tidak terdapat siswa mahasiswa penjas semester v unimuda sorong memiliki kemampuan shooting dan passing tidak ada memiliki kemampuan passing yang berkategori kurang, mahasiswa yang menjadi sampel yaitu mahasiswa penjas semester v unimuda sorong yang menunjukkan bahwa kemampuan shooting dan passing rata-rata sedang dalam mengikuti latihan serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari siswa siap untuk mengikuti proses latihan shooting dan

passing pada permainan futsal. Selain itu mahasiswa telah mengetahui teknik shooting dan passing pada permainan futsal yang baik dan benar, terutama pada sikap persiapan, pelaksanaan, gerakan lanjutan dan hasil.

Oleh sebab itu, dalam usaha pencapaian sebuah prestasi pada pertandingan dalam suatu kejuaraan setiap tim diharapkan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan lawan yang akan dihadapi dan juga mengukur kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Dengan begitu kita dapat mengambil langkah langkah persiapan yang harus dilakukan dalam menghadapi suatu pertandingan (event) tersebut. Keterampilan dasar passing merupakan hal penting yang menghubungkan kesesama pemain dalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Keterampilan mengoper bola (Passing) yang kurang baik akan mengakibatkan lepasnya bola dari pemain dan membuang kesempatan untuk menciptakan gol.

Dalam upaya peningkatan passing dan shooting yang baik, seorang pelatih harus senantiasa memperhatikan bagaimana teknik dasar dari siswa melakukan praktek pada saat proses latihan, seorang pelatih harus senantiasa memperhatikan setiap rangkaian gerakan dari pelaksanaan passing dan stopping tersebut. Semakin sering siswa dikoreksi, maka semakin baik pula hasil passing dan stopping yang ingin kita harapkan.

Faktor keberhasilan menciptakan peluang kemenangan permainan futsal, ada yang paling dominan adalah shooting dan passing. Teknik ini lebih sangat 58

berperan dari tenaga dalam bermain futsal. Jika teknik shooting dan passing yang dimiliki setiap pemain tidak memenuhi syarat, maka para pemain tidak bisa melepaskan diri dari pressing lawan. Jika teknik dasar tersebut sudah dikuasai setiap pemain, pasti saat pertandingan mereka akan dapat menikmati jalannya pertandingan. Serta dapat mengatur tempo permainan selama pertandingan berlangsung.

Mengumpan adalah merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bolayamh meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing.

Hal sejalan dengan teori yang dikemukakan Lhaksana, (2009:4) bahwa permainan futsal lebih mengutamakan kemampuan skill dibandingkan dengan fisik. Karena pemain akan lebih sering bersentuhan dengan bola dan menciptakan peluang mencetak gol dalam setiap pertandingan. Bagaimanapun juga permainan futsal memiliki satu tujuan yaitu mencetak gol. Kemudian dipekuat pendapat Mulyono, (2014: 7) bahwa futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Maka dari itu diperlukan kerjasama antar pemain lewat shooting dan passing yang akurat, bukan untuk mencoba melewati lawan. Karena pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% ball possession. Akan tetapi melalui timming dan positioning yang tepat kita akan merebut kembali bola dari lawan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kemampuan shooting dalam permainan futsal mahasiswa penjas semester v unimuda sorong berkategori baik.
2. Tingkat kemampuan passing dalam permainan futsal pada mahasiswa penjas semester v unimuda sorong berkategori sedang dan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

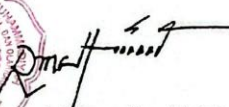
1. Sesuai dengan hasil penelitian, pemanfaatan rubrik penilaian teknik shooting dan passing untuk analisa gerak dan pengukuran serta penilaian segera disosialisasikan ke para pelatih khususnya pelatih futsal atau guru PJOK yang melatih mahasiswa penjas semester v unimuda sorong.
2. Setiap pelatih atau guru harus bisa menganalisa dan menilai teknik dasar permainan futsal atlet atau siswanya, sehingga mengetahui kesalahan kesalahan yang terjadi sehingga dapat segera dibetulkan sesuai dengan bentuk gerak dasar yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. JAKARTA: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badaru, B. (2017). *Latihan Taktik Beyb Bermain Futsal Modern*. Cakrawala cendekia.
- Bagas, W. 2016. *Pengaruh Latihan Kelincahan-Latihan Keecepatan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di MTSN 2 Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bompa, T.O. 1994. *Theory And Metodology Of Training. The Key Of Athletic Performanc*, 3th Edition. Kandall/Hunt: Publishing Company.
- Dian Ika, P. R. W., & Kushartanti, B. W. (2013). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan*, 2.n prosiding seminar nasional pendidikan jasmani pascasarjana um (pp. 284-292).
- Farmasi, S., & Bandung, I. T. (2018). Analisis Biomekanik Tendangan Shooting Pada Atlet Futsal Putra. December. <https://doi.org/10.5614/jskk.2018.3.2.3>
- Fallo, I. S., Rustanto, H., Dewi, U., Lauh, W. D. A., & Wardhani, R. (2020). Pelatihan Kiat Sukses Melatih Futsal Bagi Guru Mgmp Pembina Ekstrakurikuler Futsal Di Kabupaten Kuburaya. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v4i1.1557>
- Fernando, I., Hidayat, S., & Chandra Adinata Kusuma, K. (2021). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Akademi Semarapura United. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha*, 12(2), 84–90. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v12i2.40696>
- Fitranto, N., & Ijatna, S. B. (2019). Profil Pelatih Liga Profesional Futsal Indonesia Tahun 2018-2019. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 4(2), 83-94.

- Hawindri, B. S. (2016, December). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula
- Justinus Lhaksana. (2011). Taktik & Strategi Futsal Modern. Jakarta Group.: Penebar Swadaya
- Kamaruddin Ilham. (2022). PKM Teknik dan Strategi Futsal Modern. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Jurnal Kesehatan Olahraga, 8(1) Penyusun, T. (2014). Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Unipress.
- Murhananto. (2006). Dasar-Dasar Permainan Futsal. JAKARTA: KAWAN PUSTAKA.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. Jurnal Teknodik, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putranto, J. P., & Kafrawi, F. R. (2020). Analisis Kemampuan Passing Dan Shooting Pemain Futsal Putra Kabupaten Magetan Pada Pertandingan Babak Penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019.
- Riadi, M. (2018). Lapangan, Peraturan dan Teknik Bermain Futsal. Kajian Pustaka. <https://www.kajianpustaka.com/2018/06/lapangan-peraturan-danteknik-bermain-futsal.html>
- Setiawan, K. (2019). itiaBuku Ajar Metodologi Peneln. In Jurusan Argonomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Universitas Lampung (Issue January).
- Setiawan, A. (2014). Hubungan Motor Ability Dengan Keterampilan Teknik Dasar (Passing_Stopping, Dribbling Dan Shooting) Pada Cabang Olahraga Futsal (Doctoral Dissertasion, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Alfabeta).
- Wahjoedi. (2001). Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani. JAKARTA: Raja Grafindo.
- Wibowo, B. A., & Subekti, Nu. (n.d.). ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING DAN CONTROL TIM

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAG UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya	
Nomor	: 305/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025	Sorong, 12 November 2025	
Lamp.	: -		
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>		
Kepada Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UNIMUDA Sorong Di_ Tempat			
<i>Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>			
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:			
Nama	: Riko Samuel Suruan		
NIM	: 148520122112		
Semester	: VII (Tujuh)		
Program Studi	: Pendidikan Jasmani		
Judul Penelitian	: "Analisis Keterampilan Pasing dan Shooting Dalam Permainan Futsal Pada Mahasiswa Penjas Semester V UNIMUDA Sorong".		
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 17 s.d 22 November 2025			
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.			
<i>Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>			
		 Dekan,  Rini Andri Pramita, M.Pd. NIDN. 1411129001	
Tembusan disampaikan Kepada: 1. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan;			
www.fabio.unimudasorong.ac.id		FABIO-UNIMUDA SORONG SMART Santun • Mandiri • Amanah • Berkualitas • Tangguh	
		PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD	

Lampiran 2 Surat Keterangan Balasan

 UNIMUDA SORONG		PENDIDIKAN JASMANI FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marayat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya	
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 034/SKet/ I.3. AU /J/ 2025			
Sehubungan dengan surat dari Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Nomor: 305/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025, Perihal: Permohonan Izin Penelitian tertanggal 17 – 22 November 2025, dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini:			
Nama	:	Riko Samuel Suruan	
NIM	:	148520122112	
Semester	:	VII (Tujuh)	
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani	
Judul Penelitian	:	"Analisis Keterampilan Pasing dan Shooting dalam Permainan Futsal pada Mahasiswa Penjas Semester V UNIMUDA Sorong".	
Benar telah mengadakan penelitian di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi.			
Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.			
		Sorong, 28 November 2025	
		 Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Saiful Anwar, M.Pd. NIDN. 1426079301	
https://penjas.unimudasorong.ac.id		 FABIO-UNIMUDA SORONG SMART Santitas • Miftahul • Ammanah • Hidayat • Zainun	
PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD			

INSTRUMEN PENILAIAN
TES KEMAMPUAN PASSING

No	Nama	Umur	posisi	Tes kemampuan passing			
				4	3	2	1
1	Fandi	24	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	9	7	5	3
2	Noldi	27	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	8	5	3	2
3	Afifi	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	6	4	3	2
4	Ari	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	8	7	4	3
5	Henok	23	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	7	5	3	4
6	Alfandi	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	9	8	6	3
7	Andi	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	7	5	3	2
8	Andre	22	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	9	7	5	3
9	Rudolof	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	9	8	6	4
10	Sam	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	8	5	6	3

INSTRUMEN PENILAIAN
TES KEMAMPUAN SHOOTING

No	Nama	Umur	posisi	Tes kemampuan shooting			
				4	3	2	1
1	Fandi	24	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	9	7	5	3
2	Noldi	27	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	8	5	3	2
3	Afifi	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	6	4	3	2
4	Ari	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	8	7	4	3
5	Henok	23	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	7	5	3	4
6	Alfandi	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	9	8	6	3
7	Andi	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	7	5	3	2
8	Andre	22	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	9	7	5	3
9	Rudolof	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	9	8	6	4
10	Sam	19	Posisi siap Posisi kepala Posisi badan Posisi kaki	7	6	4	2

Lampiran 5 Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Riko Samuel Suruan lahir di sorong pada tanggal 19 mei 2004, anak ke tiga dari 5 bersaudara, dari pasangan ayahanda Nimbrod Suruan, dan ibunda Pedora Mayor. Penulis menempu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada tahun 2009 ditamatkan 2010 di Kota Sorong dan tamat pada SD YPK Getsemani, Warwanai Kabupaten Raja Ampat 2016 kemudia melanjutkan sekolah menengah pertam (SMP) di SMP Negeri 2 Kota Sorong tamat pada tahun 2019 dan melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Keguruan Kabupaten Sorong dan tamat pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA), Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Bahasa Program Studi Pendidikan Jasmani S-1.